

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Penyajian Data**

**a. Deskripsi Responden Penelitian**

Identifikasi siswa menurut jenis kelamin hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1  
Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	36	50,70
2	Perempuan	35	49,30
Jumlah		71	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, jumlah siswa laki-laki yang menjadi responden adalah 36 orang atau sebanyak 50,70% dan siswa perempuan sebagai responden sebanyak 35 orang atau 49,30%

**b. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut.

**1. Deskripsi Pola Asuh Orangtua Demokratis**

Variabel pola asuh orang tua demokratis yang diukur dengan 5 aspek yang terdiri dari 25 item pertanyaan, yang dideskripsikan sebagai berikut.

**a. Aspek Orang tua menjadikan dirinya sebagai model panutan bagi anak**

Hasil jawaban responden variabel pola asuh orang tua demokratis dalam "Aspek Orang tua menjadikan dirinya sebagai model panutan bagi anak" yang diukur dengan 5 item pertanyaan, ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 1

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	33,8
2	Setuju	32	45,1
3	Tidak Setuju	14	19,7
4	Sangat Tidak Setuju	1	1,4

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Aspek orang tua menjadikan dirinya sebagai model panutan bagi anak diukur oleh 5 item pertanyaan. Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Orang tua saya selalu memberikan contoh yang baik buat saya, (Item 1) menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni 32 orang atau sebesar 45,1% menyatakan setuju, 24 orang atau sebesar 33,8% menyatakan sangat setuju, dan 14 orang atau sebesar 19,7% menyatakan tidak setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 2 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 2

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	15,5
2	Setuju	53	74,6

3	Tidak Setuju	5	7,0
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,8

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Bila saya sakit, orang tua saya memperhatikan perawatan dan menyuruh saya istirahat serta menjaga saya, (Item 2) menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 53 orang atau sebesar 74,6% menyatakan setuju, sebanyak 11 orang atau 15,5% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 5 orang atau sebesar 7% menyatakan tidak setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 3 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 3

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	2,8
2	Setuju	11	15,5
3	Tidak Setuju	50	70,4
4	Sangat Tidak Setuju	8	11,3

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Bila saya menghilangkan barang orang lain, orang tua tidak akan peduli, (Item 3), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 50 orang atau sebesar 70,4% menyatakan tidak setuju, sebanyak 11 orang atau 15,5% menyatakan setuju, dan sebanyak 8 orang atau sebesar 11,3% menyatakan tidak setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 4 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 4

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	23,9
2	Setuju	33	46,5
3	Tidak Setuju	21	29,6
4	Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Seandainya saya tidak naik kelas, maka reaksi orang tua akan kecewa tetapi tetap memberikan semangat (Item 4), menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 33 orang atau sebesar 46,5% menyatakan setuju, sebanyak 21 orang atau 29,6% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 17 orang atau 23,9% menyatakan sangat setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 5 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 5

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	32,4
2	Setuju	30	42,3
3	Tidak Setuju	17	23,9
4	Sangat Tidak Setuju	1	1,4

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Dalam hal berteman orang tua memberi saran tentang teman-teman

yang baik, (Item 5) menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 30 orang atau sebesar 42,3% menyatakan setuju, sebanyak 23 orang atau sebesar 32,4% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 17 orang atau sebesar 23,9% menyatakan tidak setuju.

**b. Aspek Orang tua berusaha dan berupaya membimbing anak**

Hasil jawaban responden variabel pola asuh orang tua demokratis dalam Aspek "Orang tua berusaha dan berupaya membimbing anak" yang diukur dengan 4 item pertanyaan, ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Distribusi jawaban responden pada item 6 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 6

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	5,6
2	Setuju	25	35,2
3	Tidak Setuju	11	15,5
4	Sangat Tidak Setuju	31	43,7

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Orang tua akan marah apabila ketika waktu belajar tiba saya masih bermain-main (Item 6), menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 31 orang atau sebesar 43,7% menyatakan Sangat Tidak Setuju, sebanyak 25 orang atau 35,2% menyatakan Setuju, dan sebanyak 11 orang atau sebesar 15,5% menyatakan Tidak Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 7 ditunjukkan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 7

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	16,9
2	Setuju	25	35,2
3	Tidak Setuju	15	21,1
4	Sangat Tidak Setuju	19	26,8

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan Bila saya disuruh orang tua mengerjakan sesuatu, tapi hasilnya tidak sesuai dengan keinginan, orang tua marah dan disuruh membuat lagi (Item 7), menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 25 orang atau sebesar 35,2% menyatakan Setuju, sebanyak 19 orang atau sebanyak 26,8% menyatakan Sangat Tidak Setuju, sebanyak 15 orang atau sebesar 21,1% menyatakan Tidak Setuju dan sebanyak 12 orang atau sebesar 16,9% menyatakan Sangat Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 8 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 8

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	15,5
2	Setuju	44	62
3	Tidak Setuju	14	19,7
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,8

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan Bila saya memenuhi kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah, maka orang tua akan menanyakan mana bagian yang sulit dan memberi dorongan untuk tetap berusaha (Item 8), menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 44 orang atau sebesar 62% menyatakan Setuju, sebanyak 14 orang atau sebesar 19,7% menyatakan Tidak Setuju, dan sebanyak 11 orang atau sebesar 15,5% menyatakan Sangat Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 9 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 9

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	25,4
2	Setuju	47	66,2
3	Tidak Setuju	3	4,2
4	Sangat Tidak Setuju	3	4,2

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan Bila rapor saya jelek, orang tua akan menanyakan kesulitan saya, terus mendorong saya untuk belajar lebih giat (Item 9), menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 47 orang atau sebesar 66,2% menyatakan Setuju,

sebanyak 18 orang atau sebesar 25,4% menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 3 orang atau 4,2% menyatakan Tidak Setuju.

**c. Aspek Orang tua melibatkan anak dalam membuat keputusan**

Hasil jawaban responden variabel pola asuh orang tua demokratis dalam Aspek "Orang tua melibatkan anak dalam membuat keputusan" yang diukur dengan 5 item pertanyaan, ditunjukkan pada tabel berikut ini

Distribusi jawaban responden pada item 10 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 10

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	4,2
2	Setuju	5	7,0
3	Tidak Setuju	33	46,5
4	Sangat Tidak Setuju	30	42,3

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan Bila saya tidak setuju pada sesuatu yang terjadi pada keluarga, maka orang tua akan marah dan menganggap saya lancung (Item 10), menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 33 orang atau sebesar 46,5% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 30 orang atau 42,3% menyatakan Sangat Tidak Setuju, dan sebanyak 5 orang atau 7,0% menyatakan Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 11 ditunjukkan pada tabel di bawah ini



Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 11

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	2	2,8
3	Tidak Setuju	51	71,8
4	Sangat Tidak Setuju	18	25,4

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Untuk membereskan pekerjaan rutin di rumah, seperti menyapu, mengepel dan lain-lain, orang tua mewajibkan saya pada tugas tertentu sesuai kehendak saya (Item 11), menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 51 orang atau sebesar 71,8% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 18 orang atau sebesar 25,4% menyatakan Sangat Tidak Setuju, dan sebanyak 2 orang atau sebesar 2,8% menyatakan Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 12 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 12

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	28	39,4
3	Tidak Setuju	23	31,4
4	Sangat Tidak Setuju	20	28,2

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Bila saya memecahkan barang yang sangat berharga, orang tua akan sangat marah dan tidak mau menerima alasan saya (Item 12), menunjukkan

bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 28 orang atau sebesar 39,4% menyatakan Setuju, sebanyak 23 orang atau 31,4% menyatakan Tidak Setuju, dan sebanyak 20 orang atau 28,2% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 13 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 13

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	4,2
2	Setuju	25	35,2
3	Tidak Setuju	36	50,7
4	Sangat Tidak Setuju	7	9,9

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Tanpa ada rencana, orang tua saya begitu saja mengajak saya bepergian sesuai kemauan mereka (Item 13), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 36 orang atau sebesar 50,7% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 25 orang atau sebesar 35,2% menyatakan Setuju, sebanyak 7 orang atau sebesar 9,9% menyatakan Sangat Tidak Setuju, dan sebanyak 3 orang atau 4,2% menyatakan Sangat Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 14 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 14

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	9,9
2	Setuju	10	14,1

3	Tidak Setuju	33	46,5
4	Sangat Tidak Setuju	21	29,6

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Dalam hal mengemukakan pendapat hasil akhir adalah kesepakatan saya dengan orang tua saya (Item 14), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 33 orang atau sebesar 46,5% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 21 orang atau 29,6% menyatakan Sangat Tidak Setuju, sebanyak 10 orang atau 14,1% menyatakan Setuju, dan sebanyak 7 orang atau 9,9% menyatakan Sangat Setuju.

**d. Orang tua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam keluarga**

Hasil jawaban responden variabel pola asuh orang tua demokratis dalam Aspek "Orang tua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam keluarga" yang diukur dengan 5 item pertanyaan, ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Distribusi jawaban responden pada item 15 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 15

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	26,8
2	Setuju	35	49,3
3	Tidak Setuju	14	19,7
4	Sangat Tidak Setuju	3	4,2

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Setiap pada masalah keluarga selalu pada akhirnya diputuskan oleh orang tua (Item 15), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 35 orang atau sebesar 49,3% menyatakan Setuju, sebanyak 19 orang atau sebesar 26,8% menyatakan Sangat Setuju, sebanyak 14 orang atau 19,7% menyatakan Tidak Setuju, dan sebanyak 3 orang atau sebesar 4,2% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 16 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 16

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	16,9
2	Setuju	47	66,2
3	Tidak Setuju	10	14,1
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,8

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Musyawarah adalah cara menyelesaikan setiap masalah yang ada dalam keluarga saya (Item 16), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 47 orang atau sebesar 66,2% menyatakan Setuju, sebanyak 12 orang atau sebesar 16,9% menyatakan Sangat Setuju, sebanyak 10 orang atau sebesar 14,1% menyatakan Tidak Setuju, dan sebanyak 2 orang atau sebesar 2,8% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 17 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 17

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	1,4
2	Setuju	29	40,8
3	Tidak Setuju	29	40,8
4	Sangat Tidak Setuju	12	16,9

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Saya merasa di rumah tidak enak, karena orang tua saya selalu ingin menang sendiri (Item 17), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 29 orang atau sebesar 40,8% menyatakan Setuju, sebanyak 29 orang atau sebesar 40,8% menyatakan Tidak Setuju, dan sebanyak 12 orang atau sebesar 16,9% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 18 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 18

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	8	11,3
3	Tidak Setuju	37	52,1
4	Sangat Tidak Setuju	26	36,6

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Dalam segala hal, orang tua menuntut saya sesuai dengan kemampuan

yang saya miliki (Item 18), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 37 orang atau sebesar 52,1% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 26 orang atau sebesar 36,6% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 19 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.20 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 19

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	1,4
2	Setuju	9	12,7
3	Tidak Setuju	50	70,4
4	Sangat Tidak Setuju	11	15,5

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Orang tua selalu memilihkan sekolah saya yang menurut mereka baik tanpa memberi tahu saya (Item 19), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 50 orang atau sebesar 70,4% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 11 orang atau sebesar 15,5% menyatakan Sangat Tidak Setuju, dan sebanyak 9 orang atau sebesar 12,7% menyatakan Setuju.

**e. Aspek Orang tua menghargai disiplin anak**

Hasil jawaban responden variabel pola asuh orang tua demokratis dalam Aspek "Orang tua menghargai disiplin anak" yang diukur dengan 5 item pertanyaan, ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Distribusi jawaban responden pada item 20 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.21 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 20

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	21	29,6
2	Setuju	19	26,8
3	Tidak Setuju	12	16,9
4	Sangat Tidak Setuju	19	26,8

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Ketika sedang belajar, orang tua sering menyuruh saya sehingga belajar saya tertunda (Item 20), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 21 orang atau sebesar 29,6% menyatakan Sangat Setuju, sebanyak 19 orang atau sebesar 26,8% menyatakan Setuju, sebanyak 19 orang atau sebesar 26,8% menyatakan Sangat Tidak Setuju, dan sebanyak 12 orang atau sebesar 16,9% menyatakan Tidak Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 21 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.22 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 21

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	12	16,9
3	Tidak Setuju	43	60,6
4	Sangat Tidak Setuju	16	22,5

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Bila teman saya ada yang merayakan ulang tahun, maka orang tua tidak akan mengizinkan (Item 21), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 43 orang atau sebesar 60,6% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 16 orang atau sebesar 22,5% menyatakan Sangat Tidak Setuju, sebanyak 12 orang atau sebesar 16,9% menyatakan Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 22 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.23 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 22

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	9	12,7
3	Tidak Setuju	49	69,0
4	Sangat Tidak Setuju	13	18,3

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Setiap akan mengantarkan saya sekolah, orang tua selalu mendahulukan kepentingan mereka (Item 22), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 49 orang atau sebesar 69% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 13 orang atau sebesar 18,3% menyatakan Sangat Tidak Setuju, dan sebanyak 9 orang atau 12,7% menyatakan Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 23 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.



Tabel 4.24 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 23

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	1,4
2	Setuju	21	29,6
3	Tidak Setuju	24	33,8
4	Sangat Tidak Setuju	25	35,2

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Setiap keputusan yang ada dalam keluarga selalu orang tua yang memutuskan (Item 23), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 25 orang atau sebesar 35,2% menyatakan Sangat Tidak Setuju, sebanyak 24 orang atau sebesar 33,8% menyatakan Tidak Setuju, dan sebanyak 21 orang atau sebesar 29,6% menyatakan Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 24 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.25 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 24

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	23,9
2	Setuju	22	31,0
3	Tidak Setuju	22	31,0
4	Sangat Tidak Setuju	10	14,1

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Bila saya sedang belajar untuk ujian esok hari, orang tua akan mengada-ada dengan maksud mengganggu saya (Item 24), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 22 orang atau sebesar

31,0% menyatakan Setuju, sebanyak 22 orang atau sebesar 31,0% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 17 orang atau sebesar 23,9% menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 10 orang atau sebesar 14,1% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Distribusi jawaban responden pada item 25 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.26 Distribusi Jawaban Responden dalam Item 25

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	15,5
2	Setuju	27	38,0
3	Tidak Setuju	24	33,8
4	Sangat Tidak Setuju	9	12,7

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang Bila orang tua menyuruh saya mengerjakan sesuatu, sedangkan pada waktu itu saya sedang mengerjakan pekerjaan sendiri, maka orang tua tidak jadi menyuruh (Item 25), menunjukkan bahwa sebagian besar dari 71 responden yakni sebanyak 27 orang atau sebesar 38,0% menyatakan Setuju, sebanyak 24 orang atau sebesar 33,8% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 11 orang atau sebesar 15,5% menyatakan Sangat Setuju, dan sebanyak 9 orang atau sebesar 12,7% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Secara keseluruhan distribusi jawaban responden atas seluruh item yang diajukan dirangkum dalam Tabel 4.27.

Tabel 4.27 Distribusi Jawaban Responden dalam Variabel Pola Asuh Orang Tua Demokratis

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	97	5,46
2	Setuju	385	21,69
3	Tidak Setuju	863	48,62
4	Sangat Tidak Setuju	430	24,23

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Tabel 4.27 menunjukkan hasil penyebaran angket pola asuh orang tua demokratis menunjukkan bahwa 5,46% responden menjawab sangat tidak setuju atas item-item yang diajukan, 21,69% menyatakan tidak setuju, 48,62% menyatakan setuju dan 24,23% menyatakan sangat setuju. Dari distribusi jawaban tersebut diperoleh bahwa umumnya siswa sebagai responden setuju dengan item-item yang diajukan. Dengan demikian sebagian besar orang tua siswa dalam penelitian ini menggunakan pola asuh demokratis dan dinilai baik oleh siswa sebagai responden.

## 2. Deskripsi Prestasi Belajar PAI

Prestasi belajar PAI dalam penelitian ini dilihat dari nilai ujian semester ganjil. Deskripsi prestasi belajar secara ringkas dinyatakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.28 Distribusi Prestasi Belajar PAI

No Responden	Al-Qur'an	Hadist	Fiqh	Aqidah Akhlak	SKI	Total	Rata-rata
1	8	9	7	9	8	41	8.2

2	7	8	9	8	8	40	8
3	8	7	9	8	8	40	8
4	7	8	9	7	7	38	7.6
5	7	8	9	7	8	39	7.8
6	9	7	8	9	8	41	8.2
7	8	7	9	8	9	41	8.2
8	9	7	9	8	8	41	8.2
9	8	9	8	8	9	42	8.4
10	8	9	8	8	7	40	8
11	8	8	8	7	8	39	7.8
12	7	9	7	7	7	37	7.4
13	7	9	8	9	7	40	8
14	8	7	8	7	8	38	7.6
15	8	7	9	8	7	39	7.8
16	7	8	9	8	9	41	8.2
17	7	8	7	8	8	38	7.6
18	6	9	9	7	9	40	8
19	8	6	7	8	9	38	7.6
20	8	7	7	8	8	38	7.6
21	9	7	8	7	8	39	7.8
22	6	7	6	6	6	31	6.2
23	9	9	9	8	9	44	8.8

24	9	8	9	8	8	42	8.4
25	9	8	9	8	9	43	8.6

No Responden	Al-Qur'an	Hadist	Fiqh	Aqidah Akhlak	SKI	Total	Rata-rata
26	8	8	8	7	8	39	7.8
27	8	8	8	7	7	38	7.6
28	8	8	8	9	8	41	8.2
29	7	7	9	8	7	38	7.6
30	7	7	8	7	7	36	7.2
31	8	8	9	8	9	42	8.4
32	7	7	7	7	8	36	7.2
33	8	9	8	8	8	41	8.2
34	8	7	7	8	8	38	7.6
35	7	7	8	8	9	39	7.8
36	8	8	8	7	8	39	7.8
37	8	7	9	8	8	40	8
38	9	9	9	8	9	44	8.8
39	8	8	7	9	8	40	8
40	7	7	7	6	6	33	6.6
41	9	8	8	7	8	40	8

42	7	7	7	7	7	35	7
43	8	8	8	7	8	39	7.8
44	7	8	8	9	7	39	7.8
45	9	8	8	8	8	41	8.2
46	8	7	7	8	9	39	7.8
47	8	9	9	8	8	42	8.4
48	7	7	8	7	7	36	7.2
49	9	9	8	8	8	42	8.4
50	9	8	8	8	7	40	8

No Responden	Al-Qur'an	Hadist	Fiqh	Aqidah Akhlak	SKI	Total	Rata-rata
51	7	7	7	8	7	36	7.2
52	8	8	7	8	7	38	7.6
53	9	9	9	8	8	43	8.6
54	8	8	9	9	8	42	8.4
55	8	8	8	8	7	39	7.8
56	9	8	9	9	8	43	8.6
57	7	8	8	8	9	40	8
58	8	9	8	8	7	40	8
69	8	9	8	9	7	41	8.2

60	9	8	8	9	8	42	8.4
61	8	8	7	8	9	40	8
62	8	9	7	8	7	39	7.8
63	9	9	8	7	8	41	8.2
64	7	8	8	8	8	39	7.8
65	8	8	9	9	7	41	8.2
66	9	8	9	8	8	42	8.4
67	9	7	8	8	9	41	8.2
68	8	8	9	8	7	40	8
69	7	8	7	7	8	37	7.4
70	7	8	8	7	8	38	7.6
71	8	9	7	8	8	40	8
Jumlah Rata –rata							7.941

Tabel 4.29 Deskripsi Prestasi Belajar PAI Siswa

No	Uraian	Nilai
1	Nilai minimum	6
2	Nilai maksimum	9
3	Rata-rata (mean)	7,941
4	Standar deviasi	0,4704

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2014

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai terendah prestasi belajar PAI siswa adalah 6, nilai tertinggi 9, rata-rata 7,941 dan standar deviasi 0,4704.

Tabel 4.3 Batas minimal nilai prestasi belajar siswa<sup>1</sup>

Simbol-simbol Nilai Angka Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
80-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal

#### b. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari ada tidaknya hubungan antara pola asuh orangtua demokrasi dengan prestasi belajar PAI siswa. Hasil analisis data yang dilakukan dengan program SPSS seperti terlampir. Analisis korelasi dilakukan di dalam penelitian ini selain untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Kriteria yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah

- 1) Jika nilai  $r < r$  tabel 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel X (pola asuh orangtua demokratis) tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel Y (prestasi belajar PAI siswa).

<sup>1</sup> <http://stittattaqwa.blogspot.com/>



- 2) Jika nilai  $r \geq r$  tabel 5%, maka hipotesis diterima yang berarti variabel X (pola asuh orangtua demokratis) mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel Y (prestasi belajar PAI siswa).

Tabel 4.31 Deskripsi Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	X	Y
1	AMELIA OKTAVIANI	P	74	8.2
2	ANITA DWI HARIYANI	P	85	8
3	ANUGRAH ERIKA P.A	L	68	8
4	ARENDI YUSUF A.	L	72	7.6
5	BIANCHA YUMNA S.H	L	83	7.8
6	DIAN MIFTAHUL J.	P	74	8.2
7	DIMAS SATRIO P.	L	85	8.2
8	DWI CANDRA A.K.R.	L	88	8.2
9	ERINA L.	P	79	8.4
10	IRANIA AZIZAH T.	P	68	8
11	KESVEILLA SHINDI P.S.	P	88	7.8
12	MAHAR WAHYU C.I.	L	70	7.4
13	MASTAFA AZZAM AZIZI	L	85	8
14	MELIA KUSUMANINGRUM	P	69	7.6
15	MOCHAMMAD FARHAN K.	L	75	7.8
16	MOHAMMAD MUSLIH F.T	L	56	8.2

17	MUHAMMAD TEGUH S.P.	L	84	7.6
18	NAFISAH HABIBATUS S.	P	54	8
19	NDARU BAGAS P.	L	72	7.6
20	NONI ALURA S.Q	P	59	7.6
21	NOVITA AYU R.	P	82	7.8
22	SHANDY EKO PRASETYO	L	77	6.2
23	SILVI PUSPA ANGGRAINI	P	60	8.8
24	SISCA YULLI MARDIANA	P	74	8.4
25	SYARIFA BINTANG M.	P	41	8.6
26	TAMARA BERLIANA P.	P	93	7.8
27	TASYA OCTAVIA I.	P	82	7.6
28	TAUFIQ MAULANA D. R	L	66	8.2
29	TEDDY GOSYINDA P.	L	82	7.6
30	YASMIN REZA PUTRI A.	P	49	7.2
31	YOUNGKI PERDANA	L	65	8.4
32	YOZI SYACHRYAN PUTRA	L	76	7.2
33	YUDHIS VELLYAN	L	76	8.2
34	ABID ZAIDAN	L	81	7.6
35	ADELIA DEVI ERLINDA	P	68	7.8
36	ALFIAN TAUFIK JANUAR	L	93	7.8

No	Nama	Jenis Kelamin	X	Y
----	------	---------------	---	---

37	ANGGI DEWANTI AMBARWATI	P	73	8
38	ANI SAFITRI	P	59	8.8
39	APRILIA HADININGRUM	P	84	8
40	ARFATIAN NANDA ALI ALAM SYAH	L	69	6.6
41	ARIO SASONGKO	L	77	8
42	BARLIAN ADIATMA MAHARDIKA	L	80	7
43	DARA INTAN SARI	P	83	7.8
44	DELLA ANUGRAH HENI	P	74	7.8
45	DESTIYA INA PANGESSTU	P	77	8.2
46	DEWI ANGRAYNI	P	84	7.8
47	DIMAS ANGGA PRAYITNO	L	67	8.4
48	ELLISA DIANI PRATIWI	P	74	7.2
49	ELVIN SEPTIAN ANDRI P.	L	82	8.4
50	ERIKSON WIJAYA KUSUMA	L	78	8
51	ERIN NURYANTI	P	83	7.2
52	FADHILAH ANNUR	L	60	7.6
53	FAHRIZA NOVIANTI	P	58	8.6
54	FIORENDY YANS DWIPA	L	79	8.4
55	GALUH PRAYOGA SUNARTO	L	70	7.8
56	HARIS TOMI NUGROHO	L	72	8.6
57	IMAM SYAF'IH	L	86	8

58	IRIENE SALSABILLAH MAHESTI	P	57	8
69	IRMA AYU ADELIA	P	70	8.2
60	KHUSNUL ISNADILA	P	72	8.4
61	LAILA LAIQOH	P	74	8
62	MOCHAMAD LUKMAN	L	50	7.8
63	MOCHAMMAD QOZALI	L	80	8.2
64	NABIL ABDILLAH	L	82	7.8
65	RAHMAWATI AGUSTIA TANAGA	P	69	8.2
66	REZAL PRADIKA UTOMO	L	74	8.4
67	RIO DWI PRAKASA	L	65	8.2
68	RISKA NOVIANTARIS	P	87	8
69	SITI ANISAH SHAFIYYAH INAS	P	64	7.4
70	TASYA SALSABELA SHALFA	P	82	7.6
71	YUDHA RAMADHANI RISWANTO	L	76	8
Jumlah Rata-rata			72.90	7.941

Tabel 4.32 Deskripsi Variabel Penelitian

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Orangtua Demokratis	71	41	93	72,90	9,574
Valid N (listwise)	71				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar PAI	71	6,0	9,0	7,941	,4704
Valid N (listwise)	71				

Hasil analisis dirangkum dalam tabel berikut

Tabel 4.33  
Hasil Analisis Korelasi antara Pola Asuh Orangtua Demokratis (X)  
dengan Prestasi Belajar PAI Siswa (Y)

Variabel	Koefisien korelasi (r)	r Tabel (nilai kritis <i>Product Moment</i> )
X-Y	0,737	0,235

Sumber : Analisis data primer, 2014

Dari tabel di atas terlihat bahwa besar korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah 0,737 dan r tabel sebesar 0,235. Nilai r hitung > nilai r tabel. Berdasarkan kriteria penilaian berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua demokratis dengan prestasi belajar PAI siswa. Dengan demikian hipotesis yang diterima.

### C. Pembahasan

#### a. Pola Asuh Orang Tua Demokratis di SMPN 25 Surabaya

Hasil menunjukkan bahwa responden dalam hal ini siswa SMPN 25 Surabaya setuju dengan item-item yang diajukan sehubungan dengan pola asuh orang tua. Hal ini berarti bahwa dengan pola asuh yang digunakan orang tua responden adalah pola asuh demokratis.

Salah satu faktor dalam keluarga yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian adalah praktek pengasuhan orang tua kepada

anaknyanya. Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anaknyanya selama mengadakan pengasuhan. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Brown yang menyatakan bahwa keluarga adalah lingkungan yang pertama kali menerima kehadiran anak.

Orang tua mempunyai berbagai macam fungsi yang salah satu diantaranya ialah mengasuh putra-putrinya. Dalam mengasuh anaknyanya, orang tua dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungannya. Di samping itu, orang tua juga diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing, dan mengarahkan anaknyanya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknyanya yang berbeda-beda, karena itu orang tua mempunyai pola pengasuhan tertentu.

Atkinson dkk (dalam Sunarno, 1991) menyatakan bahwa orang tua yang mampu mengasuh anaknyanya secara hangat, penuh kasih sayang, komunikatif, menghargai pendapat anak, bersikap jelas dan tegas mengenai perilaku yang dianggap kurang layak, cenderung mempunyai anak dengan kontrol diri yang kuat, kompeten, dan mandiri. Barnadib menyatakan bahwa orang tua yang demokratis selalu memperhatikan perkembangan anak dan tidak hanya sekedar mampu memberi nasehat dan saran tetapi juga bersedia mendengarkan keluhan-keluhan anak berkaitan dengan persoalan-persoalannya.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa dengan pola asuh dan sikap orang tua yang demokratis menjadikan adanya komunikasi yang dialogis antara anak dan orang tua dan adanya kehangatan yang membuat anak remaja merasa

diterima oleh orang tua, sehingga ada pertautan perasaan. Bentuk pola asuh demikian sangat membantu anak dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, mengembangkan konsep diri dan rasa tanggung jawab serta meepererat hubungan yang terjalin antara anak dengan orang tua. Anak tidak takut pada orang tua, akan tetapi lebih menaruh hormat dan penuh disiplin diri.

#### **b. Prestasi Belajar PAI Siswa di SMPN 25 Surabaya**

Dalam penelitian ini. Prestasi belajar PAI siswa SMPN 25 Surabaya mendapatkan rata-rata sebesar 7,941, dengan nilai tertinggi 9. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar siswa dalam PAI cukup tinggi.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami serta mengamalkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru atau orang tua berupa Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah dan keluarga serta masyarakat, sehingga anak memiliki potensi dan bakat sesuai yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan ruhaninya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki solidaritas tinggi terhadap lingkungan sekitar. Seorang pendidik, baik orangtua maupun guru hendaknya mengetahui betapa besarnya tanggung-jawab mereka di hadapan Allah ‘azza wa jalla terhadap pendidikan putra-putri Islam. Allah *azza wa jalla* berfirman,

آمَنُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”. (At-Tahrim: 6).<sup>2</sup>

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam apabila dikaitkan dengan belajar merupakan satu rangkaian tujuan akhir dari belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bergantung pada proses belajar itu sendiri. Bila proses belajar baik, maka hasil yang dicapai atau prestasi belajarnya baik, tetapi bila proses belajarnya buruk dengan sendirinya prestasi belajarnya kurang baik. Untuk itu dalam proses belajar belajar itu diperlukan perhatian khusus, baik dari siswa, alat, metode, media pembelajaran, serta profesionalisme pendidik (guru).

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang profesional mengetahui diperlukan suatu periode atau waktu untuk memahami konsep yang telah diajarkan kepada anak agar diperoleh tujuan atau hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dalam merancang kegiatan pembelajaran, guru harus menyadari keberadaan anak dalam tahapan belajar Pendidikan Agama Islam.

### **c. Korelasi antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Prestasi Belajar PAI di SMPN 25 Surabaya**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara pola asuh orang tua demokratis dengan prestasi belajar

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir al Qur'an, 2000), At Tahrim: 6



PAI siswa pada tempat penelitian. Hubungan yang positif artinya bahwa bila pola asuh mengalami peningkatan, dalam arti peningkatan kualitas maka prestasi belajar PAI siswa juga meningkat, sebaliknya penurunan pola asuh orang tua berakibat menurunnya prestasi belajar PAI siswa. Keeratan hubungan pola asuh dengan prestasi belajar anak sangat ditentukan oleh pola interaksi dalam keluarga terutama orang tua. Intelegensi anak akan berkembang ketingkat yang lebih tinggi, bila sikap orang tua terhadap anak hangat dan demokratis. Perhatian atau minat anak untuk belajar, selain dipengaruhi oleh faktor kematangan anak dan tersedianya fasilitas juga ditentukan oleh sikap orang tua. Orang tua harus bersikap demokratis, memberi kebebasan pada anak untuk memilih apa yang disukainya, menyediakan diri untuk menjelaskan apa yang dilihat anak, serta berusaha mendengarkan dan menjawab apa yang ditanyakan anak. Dengan sikap orang tua seperti ini bukan saja merangsang anak untuk mengembangkan minatnya, tetapi juga anak merasa bahwa ia dihargai.

Pola pengasuhan menurut Stewart dan Koch terdiri dari tiga kecenderungan pola asuh orang tua, yaitu pola asuh otoriter yang kaku, tegas, suka menghukum, kurang ada kasih sayang serta simpatik, orang tua tidak mendorong serta memberi kesempatan kepada anak untuk mandiri dan jarang memberi pujian. Pola asuh demokratis adalah orang tua yang selalu berdialog dengan anak-anaknya, saling memberi dan menerima, selalu mendengarkan keluhan-keluhan dan pendapat anak-anaknya, dalam bertindak selalu memberikan alasannya kepada anak, mendorong anak saling membantu dan

bertindak secara obyektif, tegas tetapi hangat dan penuh pengertian. Pola asuh permisif menyatakan bahwa orang tua yang cenderung selalu memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan kontrol sama sekali, anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri dan orang tua tidak banyak mengatur anaknya.

Anak dalam keluarga yang bersifat demokratis akan mempunyai tanggung jawab yang besar terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran di sekolah, mampu berinisiatif dan kreatif serta mempunyai konsep diri yang positif yang akan berpengaruh positif pula pada prestasi belajar anak. Sedangkan pola asuh yang bersifat otoriter akan terhambat daya kreatifitas dan keberanian untuk mengambil keputusan/berinisiatif, tidak dapat mencetuskan ide-ide. Selain pola asuh yang bersifat otoriter, pola asuh yang bersifat liberal/permisifpun pada umumnya merugikan perkembangan anak. Pola asuh yang bersifat liberal biasanya tidak menerapkan kedisiplinan. Cara ini membiarkan anak bertindak menurut keinginannya. Salah satu akibat dari pola asuh yang bersifat liberal adalah anak tidak mengenal disiplin. Jika hal tersebut terbawa dalam kebiasaan belajar yaitu anak tidak disiplin dalam belajar dan dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar di sekolah, maka akan berakibat prestasi belajar anak tidak baik.

Orang tua yang menerapkan sifat pola asuh secara demokratis maka anak akan mempunyai tanggung jawab yang besar terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran di sekolah, mampu berinisiatif dan kreatif

dalam mengerjakan soal-soal dan yang lebih penting lagi anak akan mempunyai konsep diri yang positif yang akan berpengaruh positif pula pada prestasi belajar anak. Selain itu siswa juga dapat mencapai prestasi yang baik jika anak memiliki cara belajar yang efektif dengan memperhatikan intensitas, keteraturan, kedisiplinan dan kegiatan belajarnya.

Orang tua juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh pengertian terhadap anak mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak. Hal tersebut dilakukan orang tua dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang. Pola asuh demokrasi ini ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Mereka membuat aturan-aturan yang disetujui bersama. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan dan keinginannya. Jadi dalam pola asuh ini terdapat komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.